

BAB V

KESIMPULAN, LIMITASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 10 Laeya, Kec. Laeya, Kab. Konawe Selatan. dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V SD Negeri 10 Laeya yaitu dengan memanfaatkan media *android* dan buku paket bahan ajar sebagai acuan pembelajaran serta menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk menyebarkan materi pembelajaran dan mengirim video pembelajaran melalui grub kelas. Guru membuat video pembelajaran dan mengirimkannya melalui aplikasi *whatsapp* agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi *whatsapp* atau pun grub kelas saja. Namun evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung kesekolah maupun kerumah guru.

5.1.2 Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring dikelas V SD Negeri 10 Laeya yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga

tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring dan juga minimnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Faktor penghambat lainnya yaitu pada sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti *android*, kouta internet dan jaringan. kuota internet juga menjadi kendala bagi orang tua dalam melakukan pembelajaran daring ini. Orang tua merasakan bahwa dengan adanya pembelajaran daring pengeluaran keuangan orang tua menjadi bertambah.

5.1.3 Adapun faktor pendukung dalam pembelajaran daring tersebut yaitu,

Melalui bantuan kouta internet gratis dari pemerintah, sekolah mengupayakan agar semua guru dan siswa mendapatkan kouta internet setiap bulanya. Hal tersebut dilakukan agar dapat menunjang proses pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini. Selain itu, sekolah juga memfasilitasi buku paket bahan ajar kepada setiap siswa sebagai pedoman pembelajaran daring di SD Negeri 10 Laeya.

5.2 Limitasi

Adapun kelemahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman bahasa indonesia yang baku pada informan sehingga sulit memahami pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, ada beberap informan yang tidak mau mengikuti kegiatan wawancara.

5.3 Rekomendasi

Melalui uraian diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengatasi masalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dikelas V SD Negeri 10 Laeya, Kec. Laeya, Kab. Konawe Selatan, untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain:

- 5.3.1 Bagi kepala sekolah, hendaknya tetap memberikan penyuluhan atau mengadakan pertemuan terhadap wali murid tentang pentingnya penggunaan *telephone* pintar/*Android* yang berguna untuk membantu jalannya proses pembelajaran serta menghimbau kepada setiap wali murid agar menemani dan mengawasi anak mereka ketika proses pembelajaran daring berlangsung.
- 5.3.2 Bagi peserta didik, agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan tetap belajar meskipun dari rumah.
- 5.3.3 Bagi guru, agar tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.
- 5.3.4 Bagi para orang tua, agar tetap selalu mendampingi dan selalu memberikan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.